



Menggali Kreativitas Dan Memanfaatkan Hasil Bumi Untuk Pemberdayaan Masyarakat Dan Ketahanan Perekonomian Masyarakat

¹*Maria Yovita R Pandin, ¹Tries Ellia Sandari, ¹Adiati Trihastuti

¹Prodi Akuntansi, FEB, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru no 45
Surabaya)

*Corresponding Author e-mail: yovita_87@untag-sby.ac.id

Diterima: Januari 2022; Revisi: Januari 2022; Diterbitkan: Februari 2022

Abstrak: Sejak Pandemi Covid 19 warga Desa Galengdowo menutup akses bagi wisatawan yang berkunjung dan memutuskan untuk memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Galengdowo. Untuk mendongkrak potensi wisata budaya dan mendukung program UKM, berbagai potensi dari penjualan hasil kopi, susu sapi, buah duren dan tanaman hasil bumi lainnya sangat berpengaruh dalam mewujudkan desa wisata budaya. Dalam mendukung desa wisata budaya kami memberikan inovasi baru pada kerajinan ecoprint berbasis budaya lokal yaitu ecoprint pada media kertas. UKM Griya Ava merupakan penghasil kopi khas Gunung Anjasmoro rintisan dari pelaku UKM berbentuk kopi bubuk dengan merek Arabika Ajasmoro berbasis budaya local. Dalam proses pelaksanaannya menggunakan metode pendampingan kepada pelaku UMKM secara berskala. Strategi pendampingan yang dilakukan mulai dengan memperkenalkan inovasi produk kerajinan tangan ecoprint merancang desain, proses produksi ecoprint sampai pada pelatihan pemasaran secara digital guna menuju *Go Digital*. Dari hasil binaan kami produk ecoprint pada media kertas berhasil dengan menggunakan bahan-bahan alami dan tidak merusak lingkungan karena berasal dari tanaman masyarakat yang ada di sekitar rumah dan kebun. Dalam menunjang produk ecoprint ini dapat diketahui masyarakat luar maka dilakukanlah pembinaan pelatihan pemasaran secara digital dengan menggunakan E-commerce, Facebook, dan Instagram sebagai pendukung program pelatihan ecoprint. Berdasarkan monitoring UKM Griya Ava sudah berjualan menggunakan pemasaran secara digital melalui Tokopedia, Facebook, dan Instagram. Dengan pemasaran digital produk ecoprint dapat mendukung program menggali kreativitas dan memanfaatkan hasil bumi dari kegiatan pelatihan ecoprint.

Kata Kunci: Kreativitas, Hasil Bumi, Ketahanan Perekonomian

Exploring Creativity and Utilizing Earth Products for Community Empowerment and Community Economic Resilience

Abstract: Since the Covid 19 Pandemic, residents of Galengdowo Village have closed access for visiting tourists and decided to strengthen the quality of Human Resources in Galengdowo Village. To boost the potential for cultural tourism and support the SME program, various potentials from the sale of coffee, cow's milk, durian fruit, and other crops are very influential in realizing a cultural tourism village. In supporting the cultural tourism village, we provide new innovations in local culture-based eco print crafts, namely eco prints on paper media. UKM Griya Ava is a coffee producer typical of Mount Anjasmoro, pioneered by SMEs in the form of ground coffee with the Arabica Ajasmoro brand based on local culture. In the implementation process, it uses the mentoring method for MSME actors on a scale. The mentoring strategy carried out started by introducing eco print handicraft product innovations in designing designs, eco print production processes to digital marketing training to go Digital. From the results of our development, eco print products on paper media are successful by using natural materials and do not damage the environment because they come from community plants around their homes and gardens. In supporting this eco print product, it is known to the outside community that digital marketing training is carried out using E-commerce, Facebook, and Instagram as supporters of the eco print training program. Based on the monitoring of SMEs, Griya Ava has been selling using digital marketing through Tokopedia, Facebook, and Instagram. With digital marketing, eco print products can support programs to explore creativity and utilize agricultural products from eco print training activities.

Keywords: Creativity, Agricultural Products, Economic Resilience

How to Cite: Pandin, M. Y. R., Sandari, T. E., & Trihastuti, A. (2022). Menggali Kreatifitas dan Memanfaatkan Hasil Bumi untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Ketahanan Perekonomian Masyarakat. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 177–187. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.622>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.622>

Copyright© 2022, Pandin et al

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam merupakan desa pertanian dan peternakan dimana warganya banyak menanam kopi dan memelihara sapi perah. Selain tanaman kopi jenis-jenis tanaman, buah-buahan tumbuh subur di daerah ini. Hasil produk susu sapi dijual ke koperasi desa sedang untuk biji kopi dipasarkan ke seluruh Indonesia melalui UKM. Kopi khas Galengdowo diberi merek Kopi Anjasmoro, untuk memperkenalkan produk kopi Desa Galengdowo dilakukan melalui kegiatan pameran yang difasilitasi oleh Dinas Perkebunan (Sandari, 2021). Pada masa pandemi Covid-19 hasil penjualan susu sapi maupun kopi mengalami penurunan yang cukup signifikan. Demikian pula dengan UKM yang ada di Desa Galengdowo mengalami penurunan omset penjualan kopi sebagai hasil utama yang sangat drastis sehingga jika tidak ada terobosan lain maka mereka sulit untuk bertahan. Untuk itu diperlukan cara untuk menggali kreativitas dengan memanfaatkan hasil bumi dengan menggunakan tanaman seperti daun kopi, batang dan tanaman lain yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan ecoprint yang mempunyai nilai jual cukup baik jika dimanfaatkan menjadi bahan pembuatan ecoprint.

Keadaan darurat dalam sebuah masyarakat akan terjadi jika terdapat guncangan pendapatan. Pandemi COVID_19 merupakan salah satu keadaan darurat yang memberikan guncangan yang cukup hebat terhadap pendapatan dalam masyarakat (Yovita et al., 2021). Situasi ini membuat anggota UKM harus mencari alternative lain untuk mengatasi guncangan pendapatan tersebut. Salah satu cara mengatasi guncangan tersebut adalah dengan mencari dan membuka peluang usaha yang baru, dan kejelian pelaku usaha melihat peluang dari setiap fenomena yang terjadi di tengah masyarakat merupakan kunci untuk tetap bertahan menghadapi tantangan ekonomi di tengah pandemic saat ini.

Kementerian Koperasi dan UKM, menyiapkan 8 program khusus sebagai upaya untuk mengantisipasi dampak ekonomi wabah virus Corona (Covid-19) terhadap pelaku Koperasi dan UMKM di Tanah Air yakni dengan mengajukan stimulus daya beli produk (Liputan6.com, 2020) UMKM dan koperasi, memberikan program belanja di warung tetangga, bekerja sama dengan 9 BUMN klaster pangan dan kelompok masyarakat untuk mendorong gerakan sosial, mengadakan program restrukturisasi dan subsidi suku bunga kredit usaha mikro, melakukan restrukturisasi kredit khusus bagi koperasi melalui LPDB KUMKM, dan mendorong penyediaan masker untuk tenaga medis dan masyarakat, penerima kartu pra kerja yang terdampak covid-19, memberikan bantuan tunai dan mengusulkan Pph 21, pajak penghasilan impor Pph 25, serta restitusi pertambahan nilai bisa direlaksasi untuk UMKM. sehingga diharapkan akan memberikan stimulus terhadap daya beli UMKM, serta dapat membawa dampak ekonomi yang positif terhadap pelaku UMKM di Indonesia.

UMKM masih banyak yang berada di bawah garis kemiskinan hal ini sebagai akibat dari diimbangi daya saing sangat besar (Mangeswuri et al., 2018). UMKM dinilai cenderung mengalami kesulitan dalam meningkatkan kinerjanya berbasis digital baik dari segi manajemen, keuangan dan profesionalitas. Dan sebanyak 61% sektor UMKM saat ini masih berada di bawah garis kemiskinan, karena lebih dari sepertiga UMKM (36%) masih offline, sedang sepertiga lainnya (37%) hanya memiliki kemampuan online yang sangat mendasar seperti komputer atau akses internet. Sebagian kecil (18%) yang memiliki kemampuan online menengah (menggunakan web atau media sosial) dan kurang dari sepersepuluh (9%) adalah melakukan bisnis mereka secara online lanjutan dengan kemampuan e commerce. Dan kinerja dikatakan efektif apabila saling berkonfigurasi dari manajemen praktis yang memberikan fasilitas untuk pengembangan pengetahuan sehingga menjadi dasar keunggulan dalam bersaing.

Proporsi UMKM pada saat ini tercatat berkontribusi terbanyak terhadap produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 57.8%, hal ini dapat menjadi stimulan perkembangan bagi kewirausahaan (Rosyadi, 2018). UKM sangat membutuhkan ketrampilan tambahan pada masa pandemi ini agar mampu membuka peluang pasar yang baru. Kesuburan tanah di desa Galengdowo yang banyak ditumbuhi oleh berbagai jenis tanaman dapat menjadi bahan baku sebagai salah satu peluang usaha bagi pembuatan ecoprint. Ketrampilan dalam membuat ecoprint memerlukan sebuah pelatihan. Setelah melakukan observasi pada masyarakat setempat, maka di sepakati untuk melakukan pelatihan pembuatan ecoprint pada media kertas dengan menggunakan bahan dasar alami yaitu daun-daunan dan bunga yang tumbuh subur di daerah Galengdowo tanpa merusak lingkungan alam, Tujuan dari pelatihan ini adalah agar masyarakat setempat khususnya UKM dapat memiliki ketrampilan baru yang dapat dipakai untuk mendapatkan peluang usaha yang baru.

Karya seni *ecoprint* merupakan *genre* dari batik Indonesia yang wajib dijaga pelesariannya bahkan dikembangkan untuk kekayaan budaya tradisional masyarakat Indonesia (Yayuk E.Agustin W, 2020). Karya seni yang bernuansa etnik mengingatkan kita untuk menjaga pelestarian alam dan lingkungan di sekitar kita agar tercapai keseimbangan ekosistem demi menjaga kelangsungan hidup manusia. Dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat yaitu menambah suatu ketrampilan yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar rumah akan membuat masyarakat dapat menambah pemasukan di bidang ekonomi karena hasilnya adalah kain yang bisa dijadikan baju, kerudung dan masker berbahan ecoprint yang dapat dijual.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pendampingan pada UKM Griya Ava. Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah UKM Griya Ava dengan jumlah anggota 10 orang yang berada di Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Pelaksanaan PKM ini dengan menggunakan metode *Participatory Rapid Appraisal* (PRA), yaitu dalam

mengidentifikasi masalah, mencari solusinya dan mengaktifkan keterlibatan warga serta tokoh-tokoh masyarakat setempat (Hunaepi et al., 2018). Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian ini di jabarkan sebagai berikut:

1. Survei Lapangan

Survei lapangan atau biasa disebut survei lokasi merupakan tahapan awal yang sangat berperan besar dalam merencanakan suatu kegiatan. Pengabdian dapat mengetahui suasana, keadaan masyarakat dan keadaan lingkungan Desa Galengdowo dengan melakukan survei lapangan. Survei ini dilakukan secara bersama (satu tim) untuk melihat sejelas mungkin bagaimana kondisi dan situasi di Desa Galengdowo dengan harapan perencanaan pengabdian dapat berjalan semaksimal mungkin.

2. Penyusunan Program Kerja

Program kerja merupakan susunan rencana kegiatan yang dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penyusunan program kerja kali ini kami merancang kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu hingga 1 bulan.

3. Pelatihan

Pelatihan merupakan kegiatan proses pembelajaran mengenai keterampilan khusus. Harap kami dari UKM yang kami bina ini bisa belajar dan juga membiasakan diri di zaman yang serba modern dan digital. Kami juga memberikan sebuah pelatihan-pelatihan khusus kepada UKM yang ada di Desa Galengdowo seperti pelatihan mengenai Ecoprint pada Media Kain dan Teknik Pewarnaan, dan penjualan secara online.

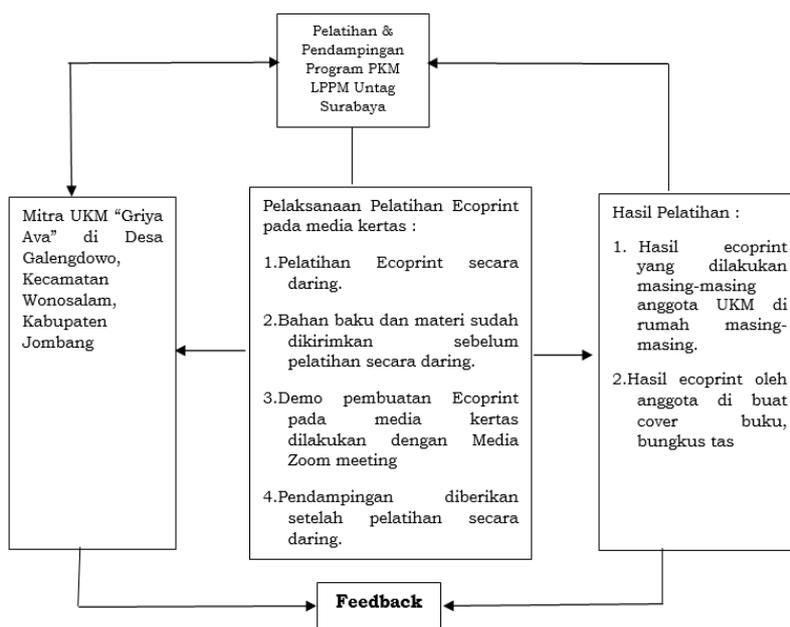
4. Pendampingan

Pendampingan merupakan kegiatan mentoring oleh individu atau kelompok kepada masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dan direncanakan. Jadi, dalam pendampingan ini dilakukan pembimbingan oleh Tim Pengabdian Untag dalam berbagai bentuk kegiatan agar tidak terjadi hal yang tidak diharapkan.

5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah kegiatan dimana tim melakukan pemantauan untuk mendapatkan informasi yang berkelanjutan sehingga menghasilkan tujuan sesuai yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menilai serta melihat pencapaian program yang dilaksanakan. Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan berupa komunikasi serta pemantauan dengan tujuan mengetahui proses dan perkembangan yang terjadi sehingga terciptanya hasil sesuai yang ditetapkan.

Proses pelaksanaan kegiatan PKM di gambarkan dalam bentuk gambar skema sebagai berikut :



Gambar 1 : Skema pelatihan dan pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 membuat warga Desa Galengdowo menutup akses bagi wisatawan. Dalam mendongkrak potensi Desa dan mendukung program UKM kami memberikan inovasi baru berbentuk pelatihan berbasis budaya lokal yaitu Ecoprint pada media kertas

Salah satu UKM yang terdapat di Desa Galengdowo adalah UKM Griya Ava. UKM yang bergerak di bidang Penjualan Kopi ini dirintis oleh ibu Qumariah dengan produk utama biji kopi khas Gunung Anjasmoro yang ditanam oleh warga Desa Galengdowo, lalu berkembang lagi dengan memproduksi pernak-pernik yang dibuat dari biji kopi dan kue yang berbahan kopi. Hal ini membuat kami berinisiatif untuk memberikan inovasi pelatihan ecoprint kepada anggota UKM Griya Ava, yaitu pembuatan ecoprint pada media kertas dengan bahan baku yang berasal dari tanaman kopi dan juga tanaman lain yang tumbuh subur di Galengdowo. Ecoprint pada media kertas ini merupakan sebuah kerajinan tangan yang berbasis budaya lokal yang dimana kami menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan karena berbahan alami dan tidak merusak lingkungan.

Awal terjadinya inovasi produk pada UKM rintisan Griya Ava timbul akibat kurangnya produk yang dapat menjadi ciri khas dari desa Galengdowo. Jika dilihat dari program yang digagas oleh Desa Galengdowo yaitu menjadi penghasil kopi khas Gunung Anjasmoro, ini menjadi hal yang cukup menguntungkan apabila kami memberikan sebuah inovasi baru yang masih belum ada UKM yang memproduksi ecoprint ini.

Produk ini dibuat berdasarkan dari mayoritas warga Desa Galegdowo yang Mayoritas petani penghasil kopi. Tujuan dari inovasi produk ini agar menambah kreativitas pada mereka, juga dengan membuat pelatihan ecoprint. Hasil dari kegiatan pendampingan UKM dari kami adalah sebagai berikut:

Pendampingan ini dimulai pada bulan September, tim pengabdian

Fakultas Ekonomi Untag Surabaya, melaksanakan pelatihan untuk yang ketiga kalinya. Dimulai dari bernegosiasi dengan ibu Qumariah untuk membahas tentang inovasi yang kami miliki, dimulai dari bentuk ecoprint pada media kertas, dan bahan baku tanaman lainya yang dibutuhkan selama pelatihan. Adapun permasalahan yang dialami oleh anggota Griya Ava pada penjualan sebelumnya yaitu pada pemasaran. Ibu Quamariah dan anggota UKM lainnya memulai untuk mempromosikan hasil karyanya ke warga sekitar kecamatan Wonosalam hanya melalui Group WhatsApp dan facebook saja. Tetapi hal itu sudah mendapatkan respon yang cukup baik dari warga Wonosalam. UKM Griya Ava ini merupakan UKM yang bergerak di bidang penjualan hasil kopi dan kerajinan yang dibuat dari bahan tanaman kopi oleh anggota UKM Griya Ava.

Pendampingan yang kami berikan kepada anggota UKM Griya Ava berupa memberikan inovasi ecoprint berbahan kertas dengan harapan setelah jadi bisa dijadikan produk cover buku dan produk lainnya sesuai dengan kreativitas anggota UKM. Tidak hanya ecoprint pada media kertas saja, kami juga memberikan pelatihan lain sebelumnya yaitu pelatihan ecoprint pada media kain dan cara membuat pewarna alami untuk pembuatan ecoprint.

Kami memberikan pelatihan tersebut dengan tujuan agar ecoprint UKM Griya Ava dari Desa Galengdowo Wonosalam Jombang, agar dapat terkenal di pasar Nasional khususnya di Desa Galengdowo sendiri. Pada bulan September, kami tidak hanya memberikan inovasi produk kepada UKM Griya Ava, kami juga memberikan pendampingan berupa beberapa pelatihan. Dimulai dari penghitungan harga jual produk. Disini kami mendampingi anggota Griya Ava untuk merinci harga-harga dari tiap bahan yang digunakan untuk membuat Ecoprint. Dikutip dari Pradana Setiadi, David P.E. Saerang, Treesje Runt (2014), Mulyadi (2012:16), menjelaskan bahwa dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya: biaya produksi dan biaya non-produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non-produksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Biaya produksi membentuk cost produksi, yang digunakan untuk menghitung cost produk jadi dan cost produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya non-produksi ditambahkan pada cost produksi untuk menghitung total cost produk.

Adapun alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan Produk pembuatan ecoprint ini, yaitu:

1. Kertas Bekas (bungkus sak semen, kertas bufallow, dll)
2. Daun-daun da bunga yang masih segar
3. Air
4. Panci untuk merebus
5. Besi bekas
6. Batu sebagai pemberat
7. Kayu
8. Tali rami

Dari kebutuhan yang ada diatas, kami memberikan pendampingan untuk menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dari produk ecoprint

kertas. Selain penghitungan HPP, kami juga melakukan pendampingan bagaimana menata daun, membuat Foto pada produk ecoprint yang sudah jadi. tentang cara menggunakan aplikasi yang dapat membantu dalam hal foto produk. Foto produk yang kami berikan kepada anggota UKM Griya Ava ini menggunakan Smart Phone (HP). Saat ini HP di rasa sudah cukup untuk memulai hal yang baru apalagi untuk UKM yang baru akan memulai mencoba untuk memasarkan produk.

E-Commerce yang kami rekomendasikan kepada UKM Griya Ava ini adalah Tokopedia. Tidak hanya kepada Ibu Qomariah kami juga memberikan rekomendasi kepada UKM di Desa Galengdowo untuk menggunakan aplikasi *E-Commerce* Tokopedia. Tokopedia merupakan aplikasi jual beli online yang cukup mudah dipahami oleh masyarakat dan lebih banyak produk UKM yang menjual melalui Tokopedia. Kami juga turut mendampingi anggota UKM Griya Ava untuk pembuatan akun Tokopedia, cara mempersiapkan segala kebutuhan untuk memulai berjualan melalui Tokopedia, dan juga cara-cara pemasaran produk melalui Tokopedia yang cukup mudah dipahami oleh masyarakat dan lebih banyak produk UKM yang menjual melalui Tokopedia. Setelah melakukan beberapa pelatihan, kami juga masih melakukan pendampingan secara personal kepada ibu Qumariah dan anggota UKM Griya Ava lainnya hingga lancar mempraktekan pelatihan-pelatihan yang telah kami berikan.

1. Materi Pelatihan Tahap Persiapan

Cara melakukan ecoprint dengan teknik Steam di atas media kertas dengan benar, Metode Tahap Persiapan

- a. Proses Ecoprint Pada kertas Daur Ulang. Dengan menyiapkan bahan-bahan seperti Kertas, bunga, daun dan bahan-bahan eco
 - b. Menaruh bunga dan daun yang telah dicuci kemudian di taruh dengan cara ditata diatas kertas sampai penu
 - c. Mengikat kertas satu-satu dan ditumpuk jadi satu kemudian diikat jadi satu untuk siap di steam dan beri besi sebagai pemberat
- #### 2. Proses Steaming Ecoprint Pada Media Kertas
- a. Siapkan panci untuk proses steam
 - b. Masukkan kertas yang sudah diikat ke dalam panci untuk di steam kurang lebih 2 jam
 - c. setelah proses steam selesai ambil ikatan kertas dan ambil daun dan bunga dari kertas
 - d. cuci kertas dan keringkan dengan cara diangin-anginkan
- #### 3. Proses Pengawetan pada kertas Ecoprint
- a. Kertas ecoprint yang sudah kering dapat di fiksasi dengan bahan-bahan eco supaya warnanya menjadi terang dan awet
 - b. Keringkan kembali kertas ecoprint dan kertas siap untuk di proses ke tahap selanjutnya yaitu pembuatan cover buku dan lain-lain.



Gambar 1 : Proses Penataan Daun pada kertas



Gambar 2 : Hasil Ecoprint pada Media Kertas yang dijadikan cover buku

UKM-UKM yang ada di Indonesia saat ini sedang lesu dalam penjualan oleh karena adanya pandemi Covid-19 sehingga berdampak pada perekonomian mereka, untuk itu anggota UKM harus mulai berpikir secara rasional untuk dapat bertahan dan bangkit dengan cara berkreatifitas supaya bisa menghasilkan karya seni yang dapat dijual pada konsumen baik di dalam negeri maupun ke luar negeri, dengan menggali kreatifitas serta memadukan keahlian yang dimiliki dengan menggunakan bahan-bahan alami tanpa merusak lingkungan alam adalah salah satu bentuk keahlian yang bisa padukan dan diajarkan kepada para anggota UKM yang saat ini.

Dan bentuk pelatihan pembuatan ecoprint pada media kertas adalah salah satu alternatif bentuk pelatihan ecoprint lanjutan yang bisa ditawarkan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Untag Surabaya kepada Para Anggota UKM yang ada di Desa Galengdowo, kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang setelah UKM diberikan pelatihan ecoprint lainnya yang pernah diajarkan yaitu pembuatan ecoprint pada media kain dan teknik pembuatan pewarnaan alami pada kain yang akan dibuat menjadi ecoprint, supaya dapat tetap bertahan di tengah masa pandemi ini, karena ecoprint menggunakan bahan-bahan alami dari tumbuhan-tumbuhan yang tumbuh subur di Desa Galengdowo tanpa harus merusak lingkungan. Berikut ini beberapa hal yang bisa menjadi

acuan bagi UKM untuk belajar berlatih membuat ecoprint pada media kertas, yaitu dengan melakukan :

1. Perencanaan pelatihan yang dilakukan bersama Mitra untuk menentukan jadwal serta bentuk pelatihan apa yang mereka butuhkan di dalam menunjang perekonomian bagi UKM sehingga hasil pelatihan dapat menambah penghasilan.
2. Pelaksanaan pembuatan ecoprint
 - a. Dimana kemampuan anggota pelatihan dalam membuat ecoprint dengan benar sehingga hasil yang diperoleh dapat menghasilkan kertas ecoprint yang baik.
 - b. Pertama Pelatih akan mendemokan pembuatan ecoprint dengan menggunakan bahan-bahan eco dan media bahan ecoprint yang dilakukan secara daring, dan para anggota bisa langsung melihat dan melakukan tanya jawab secara langsung pada saat demo.
 - c. Dalam mendemokan ecoprint instruktur telah menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk ecoprint dengan melakukan penyucian bahan yang akan di eco, kemudian bahan disusun dengan menggunakan bahan-bahan eco, setelah itu menyiapkan daun-daun dan bunga segar untuk proses ecoprint, jika sudah siap semua bahan maka dilakukan tahap ecoprint pada kertas untuk di-steaming sampai bahan siap untuk fiksasi, dan bahan jadi ecoprint siap untuk digunakan sebagai cover buku, dan bahan lain.
 - d. Dengan hasil ecoprint yang siap digunakan sebagai bahan jadi ecoprint dan lain-lain maka UKM dapat melakukan usaha kecil dan menengah seperti uraian di atas, dan diharapkan usaha dari UKM dapat berjalan di tengah pandemi seperti saat ini karena pembuatan ecoprint bisa dilakukan dirumah masing-masing dan untuk penjualan akan dilakukan secara online.
3. Evaluasi dan Monitoring Pelatihan Ecoprint, tetap dilakukan sebagai bentuk kelanjutan dari pelatihan kepada para anggota. Pendampingan dan monitoring ini merupakan supervisi bagi para peserta pelatihan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Supervisi dimaksudkan untuk menilai kesesuaian aplikasi dengan keterampilan dan pengetahuan cara membuat ecoprint yang diberikan kepada peserta selama pelatihan.

KESIMPULAN

UKM dan pelaku usaha di Desa Galengdowo dimasa pandemi saat ini mengalami penurunan penjualan pada hasil tanaman kopi, buah-buahan dan peternakan sapi sehingga membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan perekonomian yaitu dengan mengikuti pelatihan pembuatan ecoprint melalui media kertas secara daring yaitu dengan Zoom meeting yang dilanjutkan dengan diskusi dan pendampingan. Partisipasi dan kemauan mitra untuk mengembangkan usaha pembuatan ecoprint pada media kertas dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari alam dan tidak merusak lingkungan dapat mendukung perekonomian UKM

yang ada di Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, dan dapat dijadikan sebagai kegiatan tridharma bidang abdimas dan penelitian.

REKOMENDASI

Kedepannya masih perlu dilakukan penampungan lebih lanjut sebagai bentuk kepedulian kepada UKM di tengah pandemi COVID-19 dengan memberikan pelatihan tambahan terutama hasil pembuatan ecoprint dengan media kulit dengan mengajarkan cara memasarkan penjualan ecoprint secara on-line lewat internet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai bentuk partisipasi UKM “Griya Ava” juga sudah membantu kami dalam pengisian kuesioner melalui google form, dan kegiatan ini mendapat sambutan dan respon yang positif terbukti mereka menginginkan adanya pendampingan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hunaepi, H., Dharawibawa, I. D., Asy'ari, M., Samsuri, T., & Mirawati, B. (2018). Pengolahan Limbah Baglog Jamur Tiram Menjadi Pupuk Organik Komersil. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 277. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.1392>
- Liputan6.com. (2020). 8 Program Antisipasi Dampak COVID-19 Buat Pelaku KUMKM. *KEMENKOPUKM*, 1.
- Mangeswuri, D. R., Dewi, W., Paramita, P. N., Permana, S. H., Meilani, H., Sayekti, N. W., & Rivani, E. (2018). *Industri kreatif, fintech dan UMKM dalam era digital* (Cetakan pe). Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI Bekerjasama dengan Inteligencia Intrans Publishing.
- Rosyadi, K. (2018). New Social Capital Dan Revolusi Industri 4.0; Studi Terhadap Pembangunan Masyarakat Umkm Batik Tanjung Bumi Bangkalan Madura. *Pamator Journal*, 11(2), 49–54. <https://doi.org/10.21107/pamator.v11i2.4772>
- Sandari, T. E. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Melatih Membuat Ecoprint. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 3(2), 158–164.
- Sutrisno, T., & Trisnawarman, D. (2018). Pembuatan Dan Implementasi Website. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 211–220.
- Wibowo, S., Dewanto, F. M., Herlambang, B. A., Harjanta, A. T. J., & Nada, N. Q. (2018). Program Kemitraan Masyarakat Pengelolaan dan Pengembangan Website bagi Perangkat Desa Karanganyar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 29. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i2.196>
- Yayuk E.Agustin W. (2020). *Ecoprint,Keinginan Menjadi Kenyataan*. Namira Publishing.
- Yovita, M., Pandin, R., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2021). The Influence Of Financial Structure, Financial Literacy And Financial Behavior On Household Financial Resilience Using Financial Inclusion And Financial Decision As Intervening Variables On Cancer Survivors Household In East Java During Covid-19 Pandemic. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 04(01), 80–90.

- Yulida, R., Rosnita, R., Kurnia, D., Andriani, Y., & Septya, F. (2021). Pembuatan dan Pelatihan Website Administrasi Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 164–169. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i2.1677>
- Zulfa, M. I., Fadli, A., & Widhiatmoko, H. (2017). Pendampingan Program Pelatihan Pengelolaan. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VII"* 17- 18 November 2017 Purwokerto, 8.